

**PELAKSANAAN STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR AUDIT,
TANTANGAN HINGGA PELUANG AUDITOR DALAM
MENINGKATKAN KUALITAS AUDIT PASCA COVID-19**

Rasyid Setiawan^{1*}, Rudi Syaf Putra²

^{1,2} Program Studi Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Riau

E-mail: ¹⁾ rasyidsetiawan282@gmail.com

Abstract

In the current post-Covid-19 era that we are facing, auditors are confronted with a series of challenges. Changes in the business environment, shifts in risks, and alterations in how companies operate have affected the way audits are conducted. This research aims to investigate how the implementation of audit standard operating procedures, challenges, and opportunities faced by auditors contribute to improving audit quality post-Covid-19. Qualitative research methods are utilized in this article to explore and analyze various perspectives, concepts, and findings present in relevant literature. The data sources include primary and secondary data. Primary data is obtained from interviews conducted by the author with informants directly (face-to-face), while secondary data is derived from documents and previous research via Google Scholar, which can complement primary data and provide an overview in achieving the research objectives. The results indicate that the Covid-19 pandemic has impacted various aspects of the implementation of audit standard operating procedures, presenting challenges and opportunities for auditors to enhance audit quality post-Covid-19. The pandemic's impact on the business and financial landscape cannot be ignored, and auditors must be prepared to navigate these changes wisely. By understanding and responding to challenges and leveraging emerging opportunities, the auditing profession can continue to contribute to trust and transparency in corporate financial reporting in the future. In essence, audit quality will remain a cornerstone in safeguarding the integrity of financial markets post-Covid-19.

Keywords: Covid-19, Auditor, Audit Quality

Abstrak

Dalam era pasca Covid-19 yang kita hadapi saat ini, auditor dihadapkan pada serangkaian tantangan. Perubahan dalam lingkungan bisnis, pergeseran risiko, dan perubahan dalam cara perusahaan beroperasi telah mempengaruhi cara audit dilakukan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan standar operasional prosedur audit, tantangan hingga peluang yang dihadapi auditor dalam meningkatkan kualitas audit pasca Covid-19. Metode penelitian kualitatif digunakan dalam artikel ini untuk menyelidiki dan menganalisis berbagai pandangan, konsep, serta temuan yang terdapat dalam literatur yang berkaitan. Sumber data yang digunakan yakni data primer dan sekunder. Data primer bersumber dari wawancara yang dilakukan penulis kepada informan secara langsung (Tatap Muka), sedangkan data sekunder bersumber dari dokumen dan penelitian terdahulu melalui google scholar yang nantinya dapat melengkapi data primer serta dapat memberikan suatu gambaran dalam mencapai tujuan penelitian. Hasil menunjukkan bahwa pandemi Covid-19 berdampak ke berbagai aspek mengenai pelaksanaan standar operasional prosedur audit, tantangan hingga peluang yang dihadapi auditor dalam meningkatkan kualitas audit pasca Covid-19. Dampak pandemi pada lanskap bisnis dan keuangan tidak dapat diabaikan dan auditor harus siap menghadapi perubahan ini dengan bijak. Dengan memahami dan merespon tantangan serta memanfaatkan peluang yang muncul, profesi audit dapat terus berkontribusi pada kepercayaan dan transparansi dalam pelaporan

keuangan perusahaan di masa depan. Artinya, kualitas audit akan tetap menjadi pilar utama dalam menjaga integritas pasar keuangan pasca Covid-19.

Kata Kunci: Covid-19, Auditor, Kualitas Audit

1. PENDAHULUAN

Pandemi global Covid-19 telah menjadi salah satu peristiwa paling bersejarah yang mempengaruhi dunia bisnis dan keuangan dalam beberapa dekade terakhir. Tidak hanya mengguncang fondasi ekonomi global, tetapi pandemi ini juga telah merubah cara perusahaan beroperasi, menyulitkan proses pengambilan keputusan, dan menimbulkan ketidakpastian yang belum pernah terjadi sebelumnya (Rifai, 2022). Namun, sementara pandemi telah membawa dampak besar pada hampir semua aspek kehidupan kita, salah satu aspek yang mungkin jarang diperhatikan oleh banyak orang adalah dampaknya pada kualitas audit perusahaan.

Pengertian Audit sendiri adalah proses pemeriksaan independen yang dilakukan oleh seorang auditor independen untuk menilai apakah Laporan Keuangan telah disusun sesuai dengan PSAK dan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku (Istiqomah, 2023). Auditor bertanggung jawab untuk memverifikasi keakuratan informasi keuangan dalam Laporan Keuangan dan memberikan keyakinan kepada para pemangku kepentingan bahwa Laporan Keuangan tersebut dapat diandalkan. Dengan demikian, PSAK dan audit saling terkait, di mana PSAK memberikan kerangka kerja dasar untuk penyusunan Laporan Keuangan, sementara audit memastikan kepatuhan dan keandalan Laporan Keuangan tersebut sesuai dengan PSAK. Kaitan ini penting untuk menjaga transparansi, integritas, dan kepercayaan pemangku kepentingan terhadap informasi keuangan suatu perusahaan (Nurhanifah et al, 2023). Laporan Keuangan sendiri adalah dokumen yang menggambarkan gambaran menyeluruh tentang kondisi keuangan suatu perusahaan dalam periode waktu tertentu. Dalam konteks Indonesia, Laporan Keuangan harus disusun sesuai dengan standar akuntansi yang ditetapkan dalam PSAK (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan). PSAK adalah seperangkat pedoman yang mengatur prinsip-prinsip dan aturan akuntansi yang harus diikuti oleh perusahaan di Indonesia dalam menyusun Laporan Keuangan (Teresia, 2022).

Audit sendiri diartikan sebagai proses independen yang menguji dan mengevaluasi laporan keuangan suatu entitas, kualitas audit yang tinggi sangat penting dalam memastikan bahwa informasi keuangan yang disajikan oleh perusahaan kepada para pemangku kepentingan, termasuk investor, kreditur, dan pemerintah adalah akurat dan dapat dipercaya (Sari et al, 2022). Namun, dengan munculnya pandemi, kualitas audit telah menjadi semakin penting dan sekaligus menantang.

Dalam era pasca Covid-19 yang kita hadapi saat ini, auditor dihadapkan pada serangkaian tantangan. Perubahan dalam lingkungan bisnis, pergeseran risiko, dan perubahan dalam cara perusahaan beroperasi telah mempengaruhi cara audit dilakukan. Auditor sekarang dihadapkan pada tugas yang lebih kompleks untuk memahami dampak pandemi pada bisnis klien mereka, mengevaluasi risiko yang berubah, dan menjaga kualitas audit yang tinggi dalam menguji laporan keuangan (Khoirunnisa et al, 2021). Namun, di tengah tantangan tersebut, era pasca Covid-19 juga membawa peluang baru. teknologi informasi yang semakin maju memungkinkan auditor untuk mengembangkan metode audit

yang lebih efisien dan efektif (Sari et al, 2021). Perubahan dalam peraturan dan standar akuntansi juga dapat memberikan kesempatan untuk memperbaiki praktik audit.

SOP Audit atau Standar Operasional Prosedur Audit adalah dokumen yang merinci langkah-langkah, prosedur, dan pedoman yang harus diikuti oleh auditor saat menjalankan audit. Audit sendiri adalah proses sistematis untuk mengevaluasi, memverifikasi, dan menilai keefektifan dan keandalan suatu sistem atau proses (Jannah et al, 2021) SOP Audit bertujuan untuk memberikan kerangka kerja yang jelas dan konsisten bagi para auditor dalam menjalankan tugas mereka. Standar Operasional Prosedur Audit (SOP Audit) adalah dokumen resmi yang merinci langkah-langkah, prosedur, dan pedoman yang harus diikuti oleh para auditor selama pelaksanaan proses audit (Teresia, 2022). SOP Audit berfungsi sebagai panduan rinci yang membantu memastikan bahwa semua tahapan audit dilaksanakan dengan konsistensi, profesionalisme, dan kepatuhan terhadap standar audit yang berlaku. Dokumen ini mencakup aspek-aspek seperti perencanaan audit, pengumpulan data, evaluasi risiko, pelaksanaan audit lapangan, hingga penyusunan laporan akhir (Nasution, 2022).

SOP Audit tidak hanya memfasilitasi konsistensi dalam pelaksanaan audit, tetapi juga memberikan kerangka kerja yang jelas untuk memastikan transparansi, akuntabilitas, dan kepatuhan terhadap peraturan. Dengan menetapkan prosedur standar, organisasi dapat mengurangi risiko terkait dengan kesalahan manusia, memastikan bahwa setiap auditor mengikuti pedoman yang sama, dan menghasilkan hasil audit yang dapat diandalkan (Rifai, 2022). Hal ini penting dalam membangun kepercayaan pemangku kepentingan, termasuk manajemen, pemilik bisnis, dan pihak eksternal, serta dalam mendukung upaya peningkatan terus-menerus dalam proses bisnis dan sistem organisasi.

Manfaat Standar Operasional Prosedur Audit yang pertama ialah melakukan pengukuran kinerja, dimana SOP Audit membantu dalam menentukan standar evaluasi yang konsisten, memungkinkan auditor untuk mengukur kinerja suatu organisasi atau proses secara objektif (Nabila et al, 2022). Kemudian yang kedua ialah Mengurangi Risiko, dengan mengikuti SOP Audit, risiko kesalahan dan ketidakakuratan dapat diminimalkan. Ini membantu mencegah kesalahan manusia dan memastikan kualitas audit yang lebih tinggi (Fikri, 2022).

Selanjutnya yang ketiga ialah peningkatan transparansi, dimana SOP Audit memberikan transparansi terhadap proses audit, memungkinkan pemangku kepentingan untuk memahami langkah-langkah yang diambil oleh auditor dan hasil evaluasi yang dihasilkan (Setiawan et al, 2022). Dan yang terakhir ialah kepatuhan hukum, dengan mengikuti SOP Audit membantu organisasi untuk tetap mematuhi persyaratan hukum dan regulasi yang berlaku. Hal ini dapat melibatkan kepatuhan terhadap standar industri, hukum perpajakan, atau regulasi lainnya (Kurnia & Iswanaji, 2023).

Tujuan Utama Standar Operasional Prosedur Audit Memastikan Akuntabilitas, dimana SOP Audit bertujuan untuk memastikan bahwa setiap auditor bertanggung jawab atas tugas mereka dan menjalankan audit dengan standar profesionalitas yang tinggi (Puspanugroho & Susilo, 2022). Kemudian yang kedua ialah Mengidentifikasi Kekurangan dan Perbaikan, dimana hal ini merupakan salah satu tujuan utama SOP Audit adalah untuk mengidentifikasi kekurangan dalam sistem atau proses yang diaudit sehingga perbaikan dapat diusulkan dan diimplementasikan (Wulandari & Fidiana, 2017). Selanjutnya yang ketiga ialah menjamin kualitas informasi, dimana SOP Audit membantu menjamin bahwa informasi yang diperoleh selama audit adalah akurat dan dapat diandalkan, memberikan dasar yang kuat untuk

pengambilan keputusan (Janatun, 2021). Dan yang terakhir ialah memastikan kepatuhan, maksud dari poin ini adalah memastikan bahwa organisasi atau proses yang diaudit mematuhi semua standar dan regulasi yang berlaku (Alvionita et al, 2023). Dengan menerapkan SOP Audit, organisasi dapat meningkatkan efisiensi, konsistensi, dan kualitas audit mereka, yang pada gilirannya akan mendukung pencapaian tujuan bisnis dan membangun kepercayaan pemangku kepentingan.

Dalam melakukan audit dalam era pasca Covid-19 juga memiliki beberapa tantangan, diantaranya seperti perubahan risiko bisnis, dimana pandemi ini telah mengubah lanskap risiko bisnis secara dramatis. Studi oleh Ersyafdi & Fauziyyah (2022) menunjukkan bahwa perusahaan harus menghadapi risiko finansial yang lebih besar, yang dapat memengaruhi auditor dalam menilai risiko audit. Kemudian pengaruh materialitas, dimana Perubahan dalam ekonomi dan operasi perusahaan dapat memengaruhi tingkat materialitas yang digunakan dalam audit. Penelitian oleh Bella & Nurcahya (2022) menggarisbawahi pentingnya auditor memahami dampak pandemi pada tingkat materialitas. Selanjutnya audit jarak jauh, tantangan ini seperti pembatasan perjalanan dan kerja dari jarak jauh selama pandemi telah memaksa auditor untuk mengandalkan teknologi. Penelitian oleh Marlina dan Nurcahya (2023) mencatat bahwa proses audit jarak jauh dapat memengaruhi efisiensi dan efektivitas audit. Dan yang terakhir peningkatan risiko kecurangan, hal ini dikarenakan kondisi ekonomi yang sulit selama pandemi dapat meningkatkan risiko kecurangan. Penelitian oleh Pratama (2022) menunjukkan bahwa auditor perlu lebih berhati-hati dalam mendeteksi potensi kecurangan.

Selain tantangan tentunya dalam melakukan audit dalam era pasca Covid-19 juga memiliki beberapa peluang, diantaranya seperti inovasi teknologi, inovasi pada masa pandemi ini mempercepat adopsi teknologi dalam audit. Penelitian oleh Sale (2021) menyoroti peluang untuk menggunakan analisis data yang lebih canggih dan otomatisasi dalam proses audit. Kemudian peluang fleksibilitas kerja, perubahan dalam cara kerja selama pandemi memberikan peluang bagi auditor untuk bekerja secara lebih fleksibel. Studi oleh Wulandari et al (2022) mencatat bahwa fleksibilitas ini dapat meningkatkan kepuasan dan produktivitas auditor. Dan yang terakhir dapat membantu meningkatkan pelatihan, dalam menghadapi perubahan lingkungan audit, peningkatan pelatihan dan pengembangan auditor menjadi penting. Penelitian oleh Maharaja et al (2022) menunjukkan bahwa auditor yang terus mengembangkan keterampilan mereka lebih mampu mengatasi tantangan audit pasca Covid-19.

Penelitian dan literatur ini memberikan gambaran tentang kompleksitas dan dinamika kualitas audit dalam konteks pasca Covid-19. Artikel ini akan membahas lebih lanjut temuan dari studi empiris dan memberikan wawasan tentang bagaimana auditor dapat menghadapi tantangan ini dan memanfaatkan peluang yang ada untuk meningkatkan kualitas audit. Pandemi Covid-19 yang melanda dunia sejak awal tahun 2020 telah membawa perubahan mendalam dalam berbagai aspek kehidupan kita, termasuk dunia bisnis dan keuangan. Dalam konteks ini, kualitas audit perusahaan menjadi isu yang semakin penting, mengingat peran auditor sebagai penjaga integritas informasi keuangan (Agustin, 2021). Tujuan dalam penulisan artikel ini ialah untuk mengetahui lebih dalam tentang pelaksanaan standar operasional prosedur audit, serta apa saja tantangan hingga peluang yang dihadapi auditor dalam meningkatkan kualitas audit pasca Covid-19. Dengan pemahaman yang lebih baik

tentang dinamika ini, kita dapat mengantisipasi masa depan audit yang lebih baik dan lebih responsif terhadap perubahan.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Pada penelitian ini, jurnal dan studi yang digunakan sebagai referensi yang membahas kesamaan antara teori dan subjek yang diteliti. Berikut ini adalah penelitian sebelumnya:

Tabel 1. Tinjauan Pustaka

Judul/ Penulis	Tujuan	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
Strategi Auditor Dalam Mempertahankan Kualitas Audit di Masa Covid-19. Sari & Indarso (2022).	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi auditor dalam merubah prosedur audit dengan menerapkan remote audit di masa Covid-19 dan bagaimana upaya auditor dalam mempertahankan kualitas auditnya dengan audit jarak jauh di masa pandemi Covid-19.	Metode yang diterapkan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan kajian literatur.	Hasil penelitian menjelaskan bahwa strategi proses audit jarak jauh memiliki kualitas yang sama dengan proses audit konvensional dalam mempertahankan kualitas audit dengan catatan tetap mematuhi standar audit dan kode etik akuntan publik.
Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Audit Pada Masa Pandemi Covid-19. Sari & Novita (2021).	Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh risiko audit, bukti hidup usaha, peristiwa kemudian dan skeptisisme profesional auditor terhadap kualitas audit pada masa pandemi Covid-19.	Populasi dalam penelitian ini adalah Akuntan Publik yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik yang berada di wilayah DKI Jakarta dan terdaftar pada direktori kantor akuntan publik yang diterbitkan pada tahun 2020.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa risiko audit, kelangsungan hidup usaha dan skeptisisme profesional berpengaruh terhadap kualitas audit pada masa pandemi Covid-19, sedangkan bukti audit dan peristiwa kemudian tidak berpengaruh terhadap kualitas audit pada masa pandemi Covid-19.
Tantangan Auditor Dalam Menjaga Kualitas Audit Pada Masa	Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui	Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Adanya pandemi Covid-19 berdampak pada kualitas

Pandemi Covid-19. Bella & Nurcahya (2022).	tantangan seorang auditor dalam menjaga kualitas audit pada masa pandemi Covid-19.	kajian pustaka (literature review).	audit akibat pengaruh dari turunnya biaya audit, penurunan gaji auditor, rendahnya tingkat keandalan, dan bukti audit dan kemungkinan berkurangnya personel auditor karena sakit atau kebijakan karantina.
Dampak Covid-19 Terhadap Kualitas Audit. Ersyafdi & Fauziyyah (2022).	Penelitian ini memiliki tujuan untuk menggambarkan area – area apa saja yang perlu diperhatikan dalam audit dan dampaknya terhadap kualitas audit pada masa pandemi	Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah Metode studi literasi. Data yang digunakan di antaranya adalah penelitian terdahulu, data terkini dari sumber yang relevan, buku, dan berbagai laporan yang berkaitan topik yang diteliti.	Hasil penelitian menyatakan bahwa COVID-19 cenderung berdampak negatif terhadap kualitas audit dilihat dari berbagai survei bahwa auditor mengalami kesulitan dalam mengumpulkan bukti audit.
Strategi Baru Auditor Sebagai Cara Mempertahankan Kualitas Audit di Masa Pandemi Covid-19. Marliana & Nurcahya (2023).	Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi yang digunakan oleh auditor dalam mempertahankan kualitas auditnya di masa Pandemi Covid-19.	Peneliti menggunakan metode kualitatif dengan studi literatur untuk menganalisis strategi yang digunakan terhadap pertahanan kualitas audit termasuk skeptisisme profesional auditor, teknologi informasi, dan prosedur audit jarak jauh.	Hasil analisis menunjukkan bahwa pandemi Covid-19 memberikan dampak yang cukup signifikan ke berbagai bidang termasuk ekonomi. Akibatnya, banyak penyesuaian yang harus dilakukan auditor dalam melaksanakan proses audit untuk menghasilkan kualitas audit yang baik. Teknologi informasi yang digunakan secara tepat bisa memberikan auditor untuk menghasilkan kualitas audit yang baik. Selain itu, auditor perlu menajamkan kembali sikap skeptisisme nya supaya tidak salah

dalam memberikan
kesimpulan audit.

Sumber: Diolah dari berbagai sumber (2024)

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang kualitas auditor yang dipengaruhi oleh pandemi Covid-19 melalui metode penelitian kualitatif. Dengan demikian dapat ditarik benang merahnya bahwa pandemi Covid-19 ini berpengaruh terhadap praktik audit.

3. METODE PENELITIAN

Metode penelitian kualitatif digunakan dalam artikel ini untuk menyelidiki dan menganalisis berbagai pandangan, konsep, serta temuan yang terdapat dalam literatur terkait kualitas audit dalam era pasca Covid-19. Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara dengan informan yang memberikan penjelasan tentang pelaksanaan prosedur audit selama masa pandemi Covid-19 (Pertiwi et al, 2022). Identifikasi informan dalam penelitian ini dilakukan secara selektif berdasarkan kriteria-kriteria berikut.

Tabel 2. Kriteria Informan

Item	Kriteria
Subjek Penelitian	Auditor Kantor Akuntan Publik di Pekanbaru
Masa Kerja	≥ 2 Tahun
Pengalaman Kerja	Melakukan Audit pada Pra dan Pasca Pandemi Covid-19

Data primer bersumber dari wawancara yang dilakukan penulis kepada informan secara langsung (Tatap Muka), sedangkan data sekunder bersumber dari dokumen dan penelitian terdahulu melalui google scholar yang nantinya dapat melengkapi data primer serta dapat memberikan suatu gambaran dalam mencapai tujuan penelitian. Langkah-langkah Penelitian:

1. Identifikasi Literatur Relevan: Pertama-tama, peneliti mengidentifikasi berbagai sumber literatur yang relevan dengan topik kualitas audit dalam konteks pra dan pasca Covid-19. Sumber-sumber ini termasuk jurnal akademis, buku, laporan riset, artikel berita, google scholar dan publikasi lembaga audit serta regulasi.
2. Seleksi Literatur: Setelah mengumpulkan sumber literatur, peneliti melakukan seleksi berdasarkan relevansi dengan topik penelitian. Literatur yang tidak relevan atau tidak sesuai dengan fokus penelitian dikecualikan dari analisis.
3. Pengumpulan Data: Data dalam bentuk kutipan, temuan, dan konsep dari literatur yang relevan dikumpulkan dan juga hasil dari wawancara dengan informan. Data ini mencakup berbagai pendapat, ide, hasil penelitian terkait kualitas audit pra dan pasca Covid-19.

4. Analisis Literatur: Data yang dikumpulkan kemudian dianalisis dengan pendekatan kualitatif. Analisis melibatkan pengidentifikasian pola, temuan umum, dan perspektif yang muncul dari hasil wawancara dan literatur.
5. Penulisan Artikel: Artikel ini kemudian ditulis berdasarkan temuan dan konsep yang diidentifikasi, setiap temuan dan konsep didukung oleh referensi literatur yang sesuai.

Metode penelitian kualitatif ini digunakan untuk menggali dan menganalisis literatur terkait pelaksanaan standar operasional prosedur audit, tantangan hingga peluang yang dihadapi auditor dalam meningkatkan kualitas audit pasca covid-19. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk merangkul keragaman perspektif dan informasi yang ada dalam literatur untuk memahami isu-isu kualitas audit dengan lebih baik (Satyawan et al, 2021).

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Pelaksanaan Standar Operasional Prosedur Audit Pasca Covid-19

Pandemi Covid-19 telah mengubah lanskap bisnis dan keuangan secara dramatis di seluruh dunia. Dalam konteks ini, kualitas audit menjadi semakin penting sebagai alat untuk memastikan integritas dan keandalan informasi keuangan yang disajikan oleh perusahaan kepada para pemangku kepentingan (Suwandi, 2021). Penulis telah menjalani analisis yang mendalam terhadap berbagai sumber literatur yang relevan dan mewawancarai auditor untuk mengidentifikasi tantangan dan peluang yang muncul dalam menjaga kualitas audit perusahaan dalam era pasca Covid-19. Selaras dengan pernyataan Auditor AA kepada penulis:

“Setelah berakhirnya pandemi Covid-19 ini membuat standar operasional prosedur audit kembali berubah. Pada masa sebelumnya yakni pada masa Covid-19 biasanya saya dan tim bekerja hanya dari rumah dengan cara memaksimalkan teknologi yang ada, namun sekarang kami dapat kembali bekerja langsung di kantor maupun turun ke lapangan tanpa ada pembatasan sosial”.

4.2. Pengecekan Fisik (Cash Opname/Stock Opname)

Pemeriksaan fisik atau cash opname audit selama pandemi Covid-19 menjadi isu penting yang menjadi perhatian para peneliti maupun auditor itu sendiri. Selama pandemi Covid-19, pemeriksaan fisik atau cash opname audit dapat menjadi lebih challenging karena pembatasan sosial dan kesehatan yang diterapkan di berbagai tempat (Putri et al, 2023). Tetapi hal tersebut tidak menghalangi praktik audit karena masih merupakan bagian penting dari proses bisnis untuk memastikan akurasi dan keandalan informasi keuangan perusahaan. Namun, setelah pandemi Covid-19 ini dinyatakan selesai, praktik audit mulai kembali pulih seperti semula tanpa adanya pembatasan sosial seperti peraturan bekerja dari rumah yang disebabkan oleh kebijakan pemerintah yang disebut PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar). Seperti pernyataan yang diberikan Auditor RA kepada penulis:

“Pada masa Covid-19 kemarin saya beserta tim melakukan pengecekan fisik (Cash Opname maupun/Stock Opname) secara virtual. Pemeriksaan fisik tersebut kami lakukan dengan cara online baik secara google meet ataupun zoom. Sedangkan sekarang pasca Covid-19 kami sudah kembali melakukan pemeriksaan fisik dengan cara turun langsung ke lokasi klien”.

4.3. Tantangan dan Peluang Auditor Pasca COVID-19

Pandemi Covid-19 yang telah terjadi ini menciptakan berbagai perubahan risiko bisnis. Pandemi ini telah menyebabkan perubahan mendalam dalam lanskap risiko bisnis. Dalam literatur yang telah penulis tinjau, banyak peneliti menyoroti bahwa auditor harus memahami secara mendalam perubahan ini untuk menilai risiko audit dengan benar (Andrew, 2022). Dampak ekonomi, fluktuasi mata uang, dan perubahan dalam permintaan pasar adalah beberapa aspek yang perlu diperhatikan. Selain menciptakan berbagai perubahan risiko bisnis, Covid-19 ini juga menciptakan pengaruh materialitas. Pandemi telah mengganggu kestabilan ekonomi dan operasional perusahaan di berbagai sektor. Hal ini dapat mempengaruhi tingkat materialitas yang digunakan dalam audit (Ersyafdi & Fauziyyah, 2022). Literatur yang telah penulis telaah menunjukkan bahwa auditor harus mempertimbangkan secara kritis perubahan ini dalam mengevaluasi risiko materialitas.

Pasca pandemi Covid-19, audit jarak jauh juga sering digunakan auditor karena telah menjadi kebiasaan baru. Karena pada masa pandemi Covid-19 auditor terpaksa mengandalkan teknologi untuk mengakses dokumen dan informasi yang diperlukan. Penelitian oleh Khoirunnisa et al (2021) menggarisbawahi perlunya adaptasi terhadap metode audit jarak jauh yang efisien dan efektif. Dengan adanya adaptasi audit jarak jauh ini tentunya akan menjadi tantangan tersendiri bagi auditor. Menurut penelitian Khasanah & Suryatimur (2021) Dalam menghadapi tantangan ini, Auditor banyak menemukan kendala teknis seperti masalah konektivitas, keamanan data, dan integrasi perangkat lunak. Ini dapat memengaruhi kualitas audit karena bisa menghambat auditor dalam mengakses dokumen dan data yang relevan. Oleh karena itu, auditor harus memastikan bahwa mereka memiliki infrastruktur teknologi yang memadai untuk melakukan pekerjaan mereka dengan baik.

Inovasi teknologi merupakan salah satu peluang yang dapat dimanfaatkan oleh auditor, pandemi Covid-19 telah memaksa peningkatan adopsi teknologi dalam praktik audit. Menurut penelitian Alvionita (2023) menggarisbawahi potensi untuk mengembangkan metode audit yang lebih efisien dan efektif melalui analisis data yang lebih canggih dan otomatisasi. Dalam rangka memanfaatkan inovasi teknologi, auditor juga dapat melakukan peningkatan analisis data, hal ini dikarenakan auditor memiliki akses lebih besar ke data. Perkembangan teknologi dan analisis data yang canggih memungkinkan auditor untuk melakukan pengujian yang lebih efektif dan mendalam. Mereka dapat menggunakan data untuk mengidentifikasi tren dan anomali yang tidak terdeteksi sebelumnya (Dewi, 2022). Ini dapat meningkatkan kualitas audit dengan mendeteksi potensi masalah lebih awal.

Perubahan dalam cara kerja selama pandemi memberikan peluang bagi auditor untuk bekerja secara lebih fleksibel. Butarbutar & Pesak (2021) menyoroti bahwa fleksibilitas ini dapat meningkatkan kepuasan dan produktivitas auditor. Selain bekerja secara lebih fleksibel, pasca pandemi Covid-19 ini juga telah meningkatkan kesadaran auditor akan isu-isu berkelanjutan dan tanggung jawab sosial perusahaan. Auditor dapat berperan dalam menilai laporan berkelanjutan dan memastikan bahwa perusahaan mematuhi standar

keberlanjutan yang relevan (Febriyana et al, 2023). Tidak adanya lagi keterbatasan akses ke bukti audit juga merupakan salah satu peluang auditor pada masa pasca pandemi Covid-19. Selaras dengan pernyataan yang disampaikan oleh auditor RS:

“Ketika perusahaan beroperasi secara terbatas atau bahkan tutup selama pandemi, saya dan tim menghadapi keterbatasan dalam mengumpulkan bukti audit. Ini dapat mengganggu proses audit dan meningkatkan risiko kegagalan dalam mendeteksi fraud atau ketidakberesan material. Namun sekarang saya dan tim sudah dapat kembali turun langsung ke lapangan untuk memeriksa bukti-bukti audit yang diperlukan tanpa adanya pembatasan sosial”.

Auditor harus mengidentifikasi alternatif untuk mendapatkan bukti yang cukup dan memastikan bahwa mereka memiliki pemahaman yang kuat tentang entitas audit (Efendi, 2020). Setelah tidak adanya pembatasan sosial yang diakibatkan oleh pandemi Covid-19 ini, auditor juga dapat mencari peluang dengan cara mengikuti berbagai pelatihan untuk meningkatkan kualitas audit-nya. Pelatihan-pelatihan ini dilakukan untuk menghadapi perubahan lingkungan audit. Sebagaimana menurut penelitian Sari et al (2022) menunjukkan bahwa auditor yang terus mengembangkan keterampilan mereka lebih mampu mengatasi tantangan audit pasca Covid-19.

5. KESIMPULAN

Penelitian ini telah membahas berbagai aspek mengenai pelaksanaan standar operasional prosedur audit, tantangan hingga peluang yang dihadapi auditor dalam meningkatkan kualitas audit pasca Covid-19. Dampak pandemi pada lanskap bisnis dan keuangan tidak dapat diabaikan dan auditor harus siap menghadapi perubahan ini dengan bijak. Dengan memahami dan merespon tantangan serta memanfaatkan peluang yang muncul, profesi audit dapat terus berkontribusi pada kepercayaan dan transparansi dalam pelaporan keuangan perusahaan di masa depan. Artinya, kualitas audit akan tetap menjadi pilar utama dalam menjaga integritas pasar keuangan pasca Covid-19.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, F. (2021). Internal Audit Response During and After Covid 19. *Akuntabilitas*, 15(2), 293-306.
- Alvionita, C. O., Isnaeni, I. N., & Manurung, H. (2023). Dampak Strategi Auditor Di Masa Pandemi Covid-19. *Mufakat: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*, 2(7), 27-32.
- Andrew, R. (2022). Kualitas Dan Kinerja Auditor Teruji Di Tengah Pandemi Covid 19, Apakah Masih Bisa Bertahan?. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 23(1).
- Bella, A. Z. S., & Nurcahya, Y. A. (2022). Tantangan Auditor Dalam Menjaga Kualitas Audit Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*, 7(2), 244-250.
- Dewibutar, T. E., & Pesak, P. J. (2021). Pengaruh Work From Home Dan Independensi Terhadap Kualitas Audit Internal Aparat Inspektorat Dalam Pengawasan Keuangan Daerah Kota Manado Selama Masa Pandemi (Studi Empiris Pada Inspektorat Kota Manado). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Auditing" Goodwill"*, 12(2), 366-376.
- Dewi, K. S. S. (2022). Evaluasi Penerapan Audit Jarak Jauh Berdasarkan Perspektif Peluang Kecurangan Auditee Akibat Pandemi Covid-19 (Doctoral Dissertation, Universitas Pendidikan Ganesha).
- Efendi, A. (2020, August). Mekanisme Audit Kinerja Berbasis Teknologi Informatika pada Masa Pandemi Covid-19 dan Pengaruhnya terhadap Proses Pendidikan dan Pelatihan Jabatan Fungsional Auditor (JFA) Aparat Pengawas Internal Pemerintah. In *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana* (Vol. 1, No. 01, pp. 53-62).
- Ersyafdi, I. R., & Fauziyyah, N. (2022). Dampak Covid-19 terhadap kualitas audit. *Jurnal akuntansi bisnis*, 15(2).
- Febriyana, N., Utami, S., Armadhani, V., Putri, M. N. A., Christian, J., & Ratnawati, T. (2023). Studi Literatur: Remote Audit. *Termometer: Jurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan dan Kedokteran*, 1(3), 108-120.
- Fikri, A. (2022). Tinjauan Atas Pelaksanaan Prosedur Audit Kinerja Pada Masa Pandemi Di Inspektorat Kota Sungai Penuh (Doctoral dissertation, Politeknik Keuangan Negara STAN).
- Istiqomah, R. (2023). Strategi Audit Jarak Jauh Dimasa Pandemi (Remote Audit Strategy During Pandemic). *Jurnal Ekonomika*, 14(02), 172-188.
- Janatun, S. (2021). Pengaruh Pandemi Covid-19 Terhadap Kinerja Auditor, Prosedur Audit Dan Pertimbangan Praktis Penunjang Kualitas Audit Pada Kap Di Wilayah Dki Jakarta (Doctoral Dissertation, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta).
- Jannah, Z., Diana, N., & Mawardi, M. C. (2021). Pengaruh Work From Home Terhadap Kinerja Auditor Dengan Dimensi Personalitas Sebagai Variabel Intervening Selama Pandemi Covid-19. *E_Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 10(05).
- Khasanah, A., & Suryatimur, K. P. (2021). Dampak Covid-19 Terhadap Kualitas Audit Perusahaan (Studi Literatur). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 6(2), 30-38.
- Khoirunnisa, W., Fadhilah, W. A., Astuti, W. W., Mawarni, Y. I., & Gunawan, A. (2021). Tinjauan kualitas audit jarak jauh di masa pandemi Covid-19. In *Prosiding Industrial Research Workshop and National Seminar* (Vol. 12, pp. 1162-1166).
- Kurnia, A. D., & Iswanaji, C. (2023). Analisis Kualitas Audit Pada Masa Pandemi Covid-

19. Sentri: Jurnal Riset Ilmiah, 2(1), 20-28.
- Maharaja, D. A. S., Yasa, I. B. A., & Subiyanto, P. (2022). Analisis Pengaruh Remote Audit, Skeptisisme Profesional dan Penilaian Kelangsungan Usaha Terhadap Kualitas Audit Selama Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Pada Kantor Akuntan Publik di Provinsi Bali) (Doctoral dissertation, Politeknik Negeri Bali).
- Marliana, N. M., & Nurcahya, Y. A. (2023). Strategi Baru Auditor Sebagai Cara Mempertahankan Kualitas Audit di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Akuntansi AKUNESA*, 11(2), 171-178.
- Nabila, K., Sasmita, M. E., Adawiyah, R., & Putri, D. M. (2022). Information And Communication Technology: Mendorong Efisiensi Kinerja Auditor Selama Pandemi Covid-19. *El Muhasaba: Jurnal Akuntansi (E-Journal)*, 13(1), 1-16.
- Nasution, S. J. A., & Nasution, J. (2022). Analisis Kinerja Auditor Selama Masa Pandemi Covid-19. *Jaakfe Untan (Jurnal Audit Dan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tanjungpura)*, 11(1), 21-28.
- Nurhanifah, S., Didik, S., Restu, R. G., & Chotidjah, S. E. (2023). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Kualitas Audit Perusahaan. In *Prosiding Seminar Nasional Hukum, Bisnis, Sains Dan Teknologi* (Vol. 3, No. 1, Pp. 118-126).
- Pertiwi, D., Sonjaya, Y., & Sutisman, E. (2022). Analisis dampak pandemi Covid-19 terhadap pelaksanaan prosedur audit di Indonesia. In *Proceeding of National Conference on Accounting & Finance* (pp. 201-210).
- Pratama, P. P. (2022). Pengaruh Remote Audit Dan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Audit Kantor Akuntan Publik Wilayah Dki Jakarta Dengan Etika Profesi Sebagai Variabel Moderasi Di Era Pandemi Covid 19 (Doctoral dissertation, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta).
- Puspanugroho, E. N., & Susilo, G. F. A. (2022). Mekanisme Audit Kinerja Berbasis Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Audit Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Economina*, 1(4), 841-848.
- Putri, K. D., Suci, R. G., & Putri, A. A. (2023). Pengaruh Profesionalisme, Etika Profesi, Pengalaman Auditor, dan Fee Audit Terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas dalam Pemeriksaan Laporan Keuangan pada masa Pandemi Covid-19 (Studi Empiris Di Kantor Akuntan Publik Di Kota Pekanbaru, Riau). *Research in Accounting Journal (RAJ)*, 3(1), 184-193.
- Rifai, Z. (2022). Analisis Kualitas Audit Akibat Kebijakan PPKM saat Pandemi Covid-19. *Journal of Applied Accounting*, 1(2), 47-54.
- Sari, C. W. A., & Novita, N. (2021). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Audit Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis Indonesia (JABISI)*, 2(2), 112-134.
- Sari, R., Widyastuti, S., & Indarso, A. O. (2022). Strategi Auditor Dalam Mempertahankan Kualitas Audit di Masa Covid-19. *Sebatik*, 26(1), 363-369.
- Satyawan, M. D., Triani, N. N. A., Yanthi, M. D., Siregar, C. S., Kusumaningsih, A., & Paino, H. (2021). Akselerasi Peran Teknologi Dalam Audit Saat Covid-19. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 12(1), 186-206.
- Setiawan, I., Wijanarko, S. D., Matte, V. C. B., Roudoh, Y. R., & Putri, D. M. (2022, November). Tinjauan Kualitas Audit Selama Masa Pandemi Covid-19. In *Prosiding National Seminar On Accounting, Finance, And Economics (Nsafe)* (Vol. 2, No. 6).

- Suwandi, E. D. (2021). Kualitas audit perusahaan pada masa pandemic Covid 19 (studi literatur). *Jurnal Akuntansi Keuangan dan Bisnis*, 14(1), 27-36.
- Teresia, A. (2022) Tantangan Dan Peluang Pemeriksaan Bukti Audit Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Indonesia. Masters Thesis, Unika Soegijapranata Semarang.
- Wulandari, N., Harfie, A. P., Zahra, N., & Handayani, M. E. (2022). Implementasi Teknologi Informasi Saat Era Pandemi Dan Tantangannya Bagi Auditor Internal. *E-Prosiding Akuntansi*, 3(1).
- Wulandari, T., & Fidiana, F. (2017). Peranan Audit Internal Terhadap Kepatuhan Standar Operasional Prosedur (SOP) Pada PT X. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 6(7).

Copyrights

Copyright for this article is retained by the author(s), with first publication rights granted to the journal.

This is an open-access article distributed under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).